

INTISARI

Uji perubahan ketersediaan hayati Asetosal karena campuran surfaktan PEG 400 : Tween 80 (7:3) telah dilakukan dengan tujuan membuktikan adanya proses ikatan kompleks obat-surfaktan dan perubahan permeabilitas serta integritas membran.

Uji dilakukan dengan cara pemberian suspensi obat dalam campuran PEG 400 : Tween 80 (7:3) kadar 0%, 1%, 3%, dan 10% kepada kelinci jantan secara oral. Setiap jangka waktu tertentu dilakukan pengambilan darah kemudian kadar obat dalam darah ditetapkan secara spektrofotometri menurut metode Trinder. Data yang diperoleh diungkapkan dalam bentuk kurva hubungan antara kadar obat dalam darah (ug/ml) dengan waktu pengambilan darah (jam), selanjutnya dihitung harga AUC^{0-24} , t_{max} , C_{max} . Analisis statistik dilakukan menurut metode analisis varian satu jalan, dilanjutkan dengan uji non-orthogonal contrast.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kadar surfaktan 1% dan 3% terjadi penurunan ketersediaan hayati obat dengan adanya perpendekan t_{max} . Hal itu merupakan data pendukung terjadinya ikatan kompleks obat surfaktan. Pada kadar surfaktan 10 % terjadi peningkatan ketersediaan hayati obat dengan disertai perpanjangan t_{max} . Data tersebut mendukung proses perubahan permeabilitas dan integritas membran sehingga memperbesar jumlah obat yang terabsorpsi meskipun terjadi interaksi kompleks obat surfaktan.